

INTISARI

Hingga kini pengaruh buruk dari alat-alat elektronik dan radiasi tegangan tinggi merupakan masalah yang cukup serius dan masih menjadi tanda tanya yang banyak mendapat tanggapan pro dan kontra dari para ahli dan para peneliti. Masalah inilah yang membuat penulis tertarik untuk membahasnya dalam Karya Tulis Ilmiah ini.

Penelitian pengaruh alat-alat elektronik dan radiasi tegangan tinggi sejauh ini baru diketahui akibatnya terhadap binatang percobaan. Pengaruh tersebut seperti penurunan daya tahan tubuh, mirip AIDS. Tahun 1970-an Ed Leeper dan Nancy Wertheimer (AS) membuat kesimpulan mengenai dampak listrik tegangan tinggi, bahwa medan elektromagnet berhubungan dengan kanker. Anak-anak 2-3 kali lebih besar untuk terkena leukemia dan tumor kepala jika hidup di dalam jaringan listrik tinggi. Listrik bukan menyebabkan leukemia, tapi mempertinggi kemungkinan terkena leukemia. Hasil penelitian Tim Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Airlangga membuktikan bahwa Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) berbahaya bagi kesehatan masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Ancaman medis yang dapat ditimbulkan yaitu nyeri kepala, rasa terbakar, pusing, nyeri kulit, insomnia, sering tremor, perubahan pada denyut nadi, frekuensi pernafasan, tekanan darah, leukosit dan limfosit darah. Prevalensi vertigo, kecemasan, depresi, dan kelainan pada refleksi cenderung lebih tinggi.

Dari hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak alat-alat elektronik dan radiasi tegangan tinggi pada kesehatan manusia sangat berbahaya, hal ini juga didukung dan dibuktikan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan pada tikus percobaan di laboratorium. Oleh karena dampak yang ditimbulkan sangat berbahaya bagi kesehatan masyarakat, maka sebaiknya masyarakat lebih berhati-hati dan waspada pada pemakaian alat-alat elektronik terutama yang mempunyai medan elektromagnetik tinggi dan pada masyarakat yang tinggal di daerah terpapar radiasi tegangan tinggi, agar dampak buruk tersebut dapat dihindari dan dicegah, masyarakat diharapkan segera berkonsultasi dan melapor jika